



The Learning University



Radar Malang 27 Januari 2018
Halaman 2

Palsu Data, Sekolah Bisa Di-Blacklist

Tahun Ini, Ujian SBM PTN Bisa Pakai Android

MALANG KOTA - SMA (Sekolah Menengah Atas) di Malang Raya harus berhati-hati dalam menginput data siswa-siswanya untuk mengikuti SBM PTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) 2018. Lantaran, kampus akan mem-blacklist sekolah yang curang dalam menginput data siswa mereka.

Sanksi tegas tersebut disampaikan Wakil Rektor IV UM (Universitas Negeri Malang) Dr I Wayan Dasna MSI saat melakukan sosialisasi tentang SBM PTN 2018. "Saya harap sekolah mengesampingkan kevelitan karena semua data sekolah akan divalidasi. Kalau ada yang tidak benar akan merugikan sekolah. Bisa saja sekolah di-blacklist. Setiap tahun ada saja yang muncul. Imbasan dari pusat, ialah dengan objektif" katanya dilantip gedung A3 UM kemarin (26/1).

Melakukan manipulasi memang rentan dilakukan sekolah. Semisal, sekolah mengupload rapor palsu

agar siswanya bisa diterima di kampus negeri. Selain itu, kerawanan juga sering terjadi dengan perubahan item prestasi yang belum pernah diraih siswanya.

Terlalu sekolah yang sudah di-blacklist, menurut Wayan, dia tidak tahu-menahu. Lantaran, biasanya yang mem-blacklist bukan kampus, tapi pemerintah pusat. Selain itu, Wayan mengimbau agar siswa yang sudah diterima melalui jalur SBM PTN diharapkan tidak mengundurkan diri. "Makanya harus hati-hati. Jadi, dia diterima lalu tidak daftar. Misalnya dari sekolah itu sepuluh anak diterima, lalu lima orang tidak registrasi. Itu berarti *kami* ada sesuatu. Pada tahun berikutnya, sekolah itu dipertimbangkan, berarti *rugos* kami terima lima lagi," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua SBM PTN UM Dr Agus Hermawan MSI Grad Dip MGT MBUS menyarankan agar guru BK (bimbingan konseling) turut serta mengabarkan para siswa. Ini agar mereka tidak salah jurusan. Lantaran, sering salah pilih mengambil

jurusan inilah yang membuat siswa ragu kemulian tidak jadi daftar ulang. "Siswa kadang masih bingung menentukan minat dan bakatnya. Jadi, guru BK harus bisa menentukan dan mengarahkannya," imbuh dia.

Sedangkan Ketua SBM PTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) Dr Joko Sayono M.Si, M.Ed, PhD menambahkan, UM akan menjadikan prestasi siswa sebagai pertimbangan masuk UM. "Mengetahui prestasi ini, kemarin sudah sepakat, prestasi nasional atau internasional lebih diprioritaskan. Meski begitu, pihak sekolah juga boleh mencantumkan prestasi tingkat provinsi atau kota," imbuhnya.

Mengenal tes SBM PTN Wayan menambahkan, kalau UM sudah siap secara sistem. Komputer sudah siap. Menariknya, yang terbaru, peserta ujian juga bisa tes dengan menggunakan *Android* yang menurut Wayan saat ini masih dirancah pemerintah pusat. "Dari kebijakan nasional, nanti calon juga bisa yang menggunakan *Android*. Ada

aplikasinya. Tetap berbasis komputer, tapi memakai *Android*. Secara sistem, kami sudah siap.

Komputer sudah ada, tapi diperluas dengan menggunakan *Android* ujarnya. (nr/cz/rtq)



The Learning University